

ABSTRAK

Weni Lestari: *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Komunitas Tunarungu (Studi Kasus pada Komunitas GERKATIN (Gerakan untuk Kesejahteraan Tunarungu Indonesia) di Cicendo Bandung.*

Gerakan Untuk Kesejahteraan Tunarungu (GERKATIN) adalah kumpulan Tunarungu di Kota Bandung yang umunya mereka alumni SLB Cicendo. Pendidikan agama Islam yang dilaksanakan oleh tunarungu adalah salah satu upaya untuk menjalankan kewajiban mereka sebagai hamba Allah dengan baik, karena sebelumnya mereka mengaku Islam tetapi tidak tahu apa yang harus mereka lakukan sebagai umat Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan agama Islam pada komunitas Tunarungu yaitu tentang proses pelaksanaannya dilihat dari tujuan, kurikulum, materi, metode, media, hasil dan evaluasi. Terlaksananya pelaksanaan pendidikan agama Islam ini pun tak luput dari kesulitan-kesulitan yang dihadapi.

Penelitian ini berdasarkan kerangka pemikiran yang menjelaskan tujuan pendidikan Islam, pendidikan non formal, ketunarunguan, dan komponen pendidikan. Semua manusia termasuk tunarungu di dunia ini harus memenuhi tugas yang diberikan Tuhannya, dilakukan dengan memperoleh pendidikan Islam dengan mencapai tujuan pendidikan Islam dengan cara pendidikan jenis formal, in formal atau non formal dengan mengacu kepada terlaksananya pendidikan yang baik dan itu bisa dilihat dari komponen pendidikan yang dilaksanakannya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus dengan maksud meneliti suatu program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode observasi partisipatif, wawancara tidak terstruktur, studi dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data dengan penafsiran deskriptif semata.

Hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat disampaikan bahwasannya pelaksanaan pendidikan agama Islam pada komunitas Tunarungu ini bisa memberikan pendidikan dalam upaya untuk melaksanakan kewajiban sebagai hamba Allah walaupun dalam keterbatasan. Proses pelaksanaan yang meliputi tujuan, kurikulum, materi, media, metode dan evaluasi sudah memenuhi syarat terjadinya pendidikan. Dilihat dari hasil yang diperoleh, maka pelaksanaan pendidikan ini tentu sangat berguna bagi tunarungu. Berbagai program dalam pelaksanaannya tentu semakin mempermudah sekaligus menjadi motivasi bagi mereka dalam melaksanakan pendidikan agama Islam. Terlebih ada hasil yang memang di luar dugaan yaitu umroh dan dakwah ke Malaysia.